

# Orari News

Wadah informasi dan karya Amatir Radio Indonesia

## DARI REDAKSI:

Sekali lagi kita perlu menundukkan kepala sejenak untuk menghormati berpulangannya salah seorang pendiri ORARI. Willy Karamoy, YBØBV, yang juga Ketua ORARI Daerah DKI Jakarta yang pertama.

Di kalangan ORARI saat ini, nama almarhum memang tidak setenar RAJ.

Lumenta, YBØBY, SK. Namun kiprahnya sejak sebelum hingga di saat awal-awal terbentuknya ORARI tentunya sangat berpengaruh.

Sampai seberapa besar pengaruhnya? mungkin kini tinggal beberapa orang rekan seperjuangannya yang mengetahuinya.

Alangkah baiknya bila ada rekan yang mulai mendata dan mencatat kiprah rekan-rekan yang dulu ikut berjuang mendirikan organisasi hobi kita ini agar peran dan jasa-jasanya terekam dalam sejarah ORARI. Semoga belum terlambat.

Selamat jalan Old Man.



## CW ABBREVIATIONS - Oleh: Rangga Yudha Utama, S.T, YDØMDC, <squiresoft@yahoo.com>

AA All after <AA> End of Line  
 AB All before  
 ABT About  
 ADEE Addressee  
 ADR Address  
 ADS Address  
 AGN Again  
 AM Amplitude Modulation  
 ANI Any  
 ANS Answer  
 ANT Antenna  
 <AR> End of message  
 <AS> Stand by; wait  
 <AT> used for the @ sign for E-Mail  
 Addresses New proposal is AC run together  
 BCI Broadcast Interference  
 BCL Broadcast Listener  
 BCNU Be seeing you  
 BD Bad  
 BK Break, Break in  
 BN All between; Been  
 <BT> Separation (break) between address and text; between text and signature.  
 BTH Both  
 BTR Better  
 BTW By The Way  
 BUG Semi-Automatic key  
 BURO Bureau  
 B4 Before  
 C Yes, Correct  
 CB CallBook  
 CBA Callbook Address  
 CFM Confirm; I confirm  
 CK Ccheck  
 CKT Circuit  
 CL I am closing my station; Call  
 CLBK Callbook  
 CLD Called  
 CLG Calling  
 CMG Coming

CNT Can't  
 CONDX Conditions  
 CPI Copy  
 CQ Calling any station  
 CRD Card  
 CS Call Sign  
 CU See You  
 CUAGN See You Again  
 CUD Could  
 CUL See You later  
 CUM Come  
 CUZ Because  
 CW Continuous wave  
 DA Day  
 DE From, This Is  
 DIFF Difference  
 DLD Delivered  
 DLVD Delivered  
 DN Down  
 DR Dear  
 DSW Russian CW abbreviation for goodbye.  
 DWN Down  
 DX Distance  
 EL Element  
 ES And  
 ENUF Enough  
 EU Europe  
 EVE Evening  
 FB Fine Business, excellent  
 FER For  
 FM Frequency Modulation: From  
 FONE Phone  
 FQ Frequency  
 Freq Frequency  
 FWD Forward  
 GA Go ahead; Good Afternoon  
 GB Good bye, God Bless  
 GD Good, Good Day  
 GE Good Evening  
 GESS Guess  
 GG Going

GLD Glad  
 GM Good morning  
 GN Good night  
 GND Ground  
 GP Ground Plane  
 GS Green Stamp  
 GUD Good  
 GV Give  
 GVG Giving <HH> Error in sending  
 HI The telegraph laugh; High  
 HPE Hope  
 HQ Headquarters  
 HR Here; Hear, Hour  
 HRD Heard  
 HRS Hours  
 HRD Heard  
 HV Have  
 HVG Having  
 HVY Heavy  
 HW How, How Copy?  
 II I Repeat  
 <II> Short form of <HH>

### Ke Halaman 2

## DAFTAR KOMPONEN

- Dari Redaksi, 1
- CW Abbreviations, 1
- On Schedule, 2
  - Balun, 3
  - EH Antenna, 4
  - Radar, 5
- Singkatan<sup>2</sup> di Internet (II), 6
  - Silent Keys, 6
- Willy A. Karamoy, YBØBV, 6
- ECHO Satellite Launched, 6

**CW abbreviations ... Dari Hal. 1**

<IMI> Repeat, Say Again  
 INFO Info  
 JA Japanese Station  
 K Invitation To Transmit  
 KA Beginning of message  
 KLIX Key Clicks  
 KN Go only, invite a specific station to transmit  
 LID A poor operator  
 LNG Long  
 LP Long Path  
 LSN Listen  
 LTR Later; letter  
 LV Leave  
 LVG Leaving  
 LW Long Wire., Long Wave  
 MA Milliampere(s)  
 MGR Manager  
 MI My  
 MILL Typewriter  
 MILS Millamperes  
 MNI Many  
 MOM Moment  
 MSG Message; Prefix to radiogram  
 MULT Multiplier  
 N No, Negative, Incorrect, No More  
 N Nine (as in Signal Report)  
 NCS Net Control Station  
 ND Nothing Doing  
 NIL Nothing; I have nothing for you; Not In Log  
 NM No more  
 <NR> Number, Near  
 NW Now; I resume transmission

OB Old boy  
 OC Old chap  
 OK Correct  
 OM Old man  
 OP Operator  
 OPR Operator  
 OT Old timer; Old top  
 OW Old Woman  
 PBL Preamble  
 PKG Package  
 PSE Please  
 PT Point  
 PWR Power  
 PX Press, Prefix  
 R Received as transmitted; Are;  
 R Decimal Point (with numbers)  
 RC Rag chew  
 RCD Received  
 RCVR Receiver  
 RE Concerning; Regarding  
 REF Refer to; Referring to; Reference  
 RFI Radio frequency interference  
 RIG Station equipment  
 ROTFL Rolling on the floor laughing  
 RPT Repeat, Report  
 RTTY Radio teletype  
 RST Readability, strength, tone  
 RX Receive, Receiver  
 SA Say  
 SASE Self-addressed, stamped envelope  
 SED Said  
 SAE Self-addressed Envelope  
 SEZ Says  
 SGD Signed  
 SHUD Should  
 SIG Signature; Signal

SINE Operator's personal initials or nickname  
 <SK> Out; clear (end of communications, no reply expected.)  
 SK Silent Key  
 SKED Schedule  
 SN Soon  
 SP Short Path  
 SRI Sorry  
 SS Sweepstakes  
 SSB Single Side Band  
 STN Station  
 SUM Some  
 SVC Service; Prefix to service message  
 SWL Short Wave Listener  
 ST short timer on check in  
 T Zero (with numbers)  
 TEMP Temperature  
 TEST Testing or Contest  
 TFC Traffic  
 TIA Thanks In Advance  
 TMW Tomorrow  
 TKS Thanks  
 TNX Thanks  
 TR Transmit  
 T/R Transmit/Receive  
 TRBL Trouble  
 TRIX Tricks  
 TRX Transceiver  
 TT That  
 TTS That is  
 TU Thank you  
 TVI Television interference  
 TX Transmitter; Transmit  
 TXT Text  
 U You  
 UFB Ultra Fine Business  
 UNLIS Unlicensed  
 UR Your; You're  
 URL Universal Resource Locator, Address For a Web Page  
 URS Yours  
 VE Understood (VE)  
 VERT Vertical  
 VFB Very fine business  
 VFO Variable Frequency Oscillator  
 VY Very  
 W Watts  
 WA Word after  
 WATSA What Say  
 WB Word before  
 WD Word  
 WDS Words  
 WID With  
 WKD Worked  
 WKG Working  
 WL Well; Will  
 WPM Words Per Minute  
 WRD Word  
 WRK Work  
 WUD Would  
 WW Would

**On Schedule**<http://www.hornucopia.com/contestcal>

RAC Canada Day Contest	0000Z-2359Z, Jul 1
Venezuelan Ind. Day Contest, SSB/CW	0000Z, Jul 3 to 2400Z, Jul 4
World Lighthouse Contest	0600Z, Jul 3 to 1200Z, Jul 4
DL-DX RTTY Contest	1100Z, Jul 3 to 1059Z, Jul 4
Original QRP Contest	1500Z, Jul 3 to 1500Z, Jul 4
DARC 10-Meter Digital Contest	1100Z-1700Z, Jul 4
MI QRP July 4th CW Sprint	2300Z, Jul 4 to 0300Z, Jul 5
RSGB 80m Club Championship, CW	2000Z-2130Z, Jul 5
ARS Spartan Sprint	0100Z-0300Z, Jul 6
IARU HF World Championship	1200Z, Jul 10 to 1200Z, Jul 11
UK DX Contest, RTTY	1200Z, Jul 10 to 1200Z, Jul 11
FISTS Summer Sprint	1700Z-2100Z, Jul 10
ARCI Summer Homebrew Sprint	2000Z-2400Z, Jul 11
RSGB 80m Club Championship, SSB	2000Z-2130Z, Jul 14
Mid-Summer Six Club Contest	2300Z, Jul 16 to 0300Z, Jul 18
VK/Trans-Tasman 160m Contest	0800Z-1400Z, Jul 17
North American QSO Party, RTTY	1800Z, Jul 17 to 0600Z, Jul 18
CQ Worldwide VHF Contest	1800Z, Jul 17 to 2100Z, Jul 18
RSGB Low Power Field Day	0900Z-1600Z, Jul 18
RSGB 80m Club Championship, Data	2000Z-2130Z, Jul 22
Russian RTTY WW Contest	0000Z, Jul 24 to 2400Z, Jul 25
RSGB IOTA Contest	1200Z, Jul 24 to 1200Z, Jul 25
ARS Flight of the Bumblebees	1700Z-2100Z, Jul 25

**Bersambung Ke Halaman 6**

## BALUN

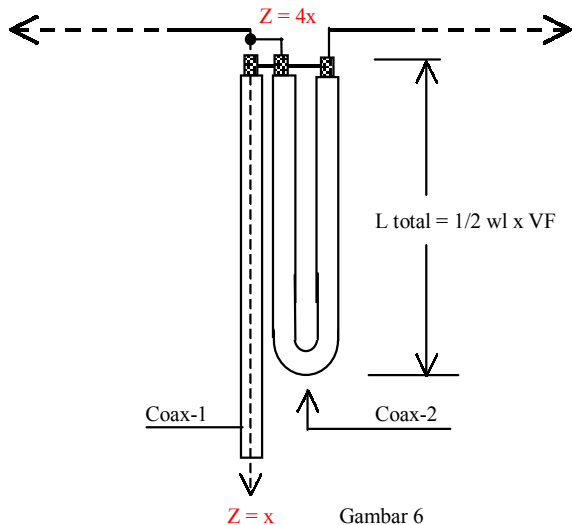
Seri Ngobrol Ngalor Ngidul (3ng) Sama Bam — Bambang Soetrisno, YBØKO/I

kalo' ada pertanyaan silah kirim via [orari-news@yahoo.com](mailto:orari-news@yahoo.com), atau langsung ke [unclebam@indosat.net.id](mailto:unclebam@indosat.net.id)

Sekadar mengingatkan kembali, di akhir edisi lewat penulis janji mau cari topik lain yang enak buat diobrolin. Belakangan ini banyak *inquiries* yang masuk ke penulis –baik lewat posting di maillist *orari-news* mau pun lewat *jabri*– yang menanyakan atau minta diobrolin tentang **BALUN**. Jadi, sembari minta maaf sama beberapa rekan lantaran cukup lama mesti menunggu, di edisi ini yo kita ber-3-'ng tentang Balun ini.



Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi *balun* sebagai *impedance matching transformer* (kalo' mau keren boleh ditulis sebagai) untuk menjodohkan dua titik yang berbeda impedansi bisa dilihat pada instalasi antena TV di rumah. Di toko-toko listrik masih bisa ditemukan *balun* 1:4 untuk menjodohkan impedansi kabel *coax* 3C-2V (untuk TV) yang  $75 \Omega$  dengan impedansi  $\pm 300 \Omega$  di *feed point* antena TV. Untuk urusan pancar-memancar, *balun* 1:4 (misalkan untuk menjodohkan kabel *coax*  $50 \Omega$  dengan *feedpoint*  $200 \Omega$  pada *Log Periodic Antenna* atau *coax*  $75 \Omega$  dengan *feedpoint folded dipole* yang  $300 \Omega$ ) yang bisa 'nahan *power output* TX sampé 1 KW bisa dibuat dari *coax* juga, seperti di gambar 6 berikut.



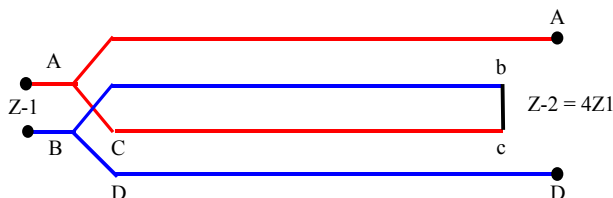
Gambar 6

## Keterangan:

- Coax-1, panjang sebarang (*any length*) ke TX. Bisa  $50 \Omega$ , bisa  $75 \Omega$  sesuai keperluan;
- Coax-2 (dari jenis yang sama dengan Coax-1) sepanjang  $\frac{1}{2}\lambda$ , dihitung dengan rumus  $L = (143/f) \times 0.95$ . Lebihin 'dikit motongnya, karena Coax-2 ini yang *diprune* 'dikit-dikit pada proses penalaan;
- *Inner conductor* dari Coax-1 dihubungkan ke salah satu sayap *Dipole*, sedangkan sayap yang lain dihubungkan ke salah satu ujung *inner conductor* Coax-2. Ujung yang lain *dijumper/dishort* dengan *inner conductor* Coax-1;
- Semua ujung *outer conductor* (*braid*) Coax-1 dan 2 saling *dishort*;
- Supaya 'nggak kerepotan instalasinya, Coax-2 sebaiknya digulung sehingga berbentuk gulungan dengan  $\varnothing$  sekitar 20-30 cm.

Cara penalaan, cara kerja dalam mengisolir kedua sayap serta segala urusan *precaution* untuk mencegah perembesan air ke dalam kabel *coax* seperti balun pada gambar 5 berlaku juga untuk balun 1:4 ini.

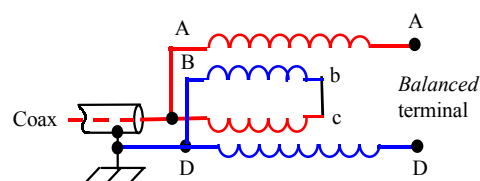
Cara lain untuk membuat balun 1:4 dengan dimensi yang lebih kecil ketimbang *coax* balun seperti di gambar 5 dan 6 adalah dengan membuat *coil* balun, yang secara skematik digambarkan pada gambar 7.



Gambar 7A

Jika dua kawat yang sama jenis dan panjang dirangkai secara seri (di salah satu ujung masing-masing kawat, titik b dan c pada Gambar 7A) dan paralel satu sama lain, maka pada ujung yang di paralel (titik-titik A dan D, posisi Z-2) akan didapatkan nilai impedansi sebesar 4 x impedansi di Z-1. Untuk mendapatkan faktor kelipatan ini, salah satu kaki dari sisi yang diparalel (titik/sisi B) bisa *digroundkan*, dan kedua kawat mesti dipotong sepanjang kelipatan ganjil dari  $\frac{1}{4}\lambda$ .

Hal ini disamping membuat impedansi naik 4 x lipat, ujung atau sisi yang *balance* seolah jadi *terisolasi* (*decoupled*) dari ujung-ujung lain sisi yang diparalel tadi. Kalo' kemudian gambar 7A digambar ulang dengan menerapkan kondisi-kondisi yang disebutkan di atas maka akan didapat gambar 7 B di mana:



Gambar 7B

- Ujung-ujung sisi yang diparalel diganti dengan terminal *coax* (*coaxial connector*), dengan sisi *outer conductor*nya di-Ground-kan.
- Masing-masing *line* digulung menjadi *coil*, yang akan berfungsi sebagai *choke inductance* yang mengisolir sisi yang diserie dari sisi paralel yang *grounded* tersebut.

Karena berfungsi sebagai *choking device*, balun jenis ini lantas disebut *choke balun*. *Bandwidth*-nya cukup lebar untuk mencakup band 80-10 m, sehingga cocok untuk dipasang pada berjenis antena *multibander*. Untuk aplikasi *multibander*, kawat untuk 'ngebahan *coil* mesti dipotong sepanjang  $\frac{1}{4}\lambda$  pada band terendah. Sayang, balun dengan desain seperti ini bekerja sebagai *fixed-ratio transformer* yang "tajam" sekali toleransinya terhadap ketidakmachingan, sehingga tidak akan bekerja efisien kalau misalnya dipakai untuk menjodohkan kabel *coax*  $75 \Omega$  dengan *feed point folded dipole* yang mungkin karena satu dan lain hal impedansinya tidak persis  $300 \Omega$ .

Karena ukuran dan beratnya, *coaxial* dan *air-core coil* balun yang diwedat di atas dirasa kurang cocok untuk digunakan pada *low-band antenna* (160-80-40 m). Sejak ditemukannya materi dan berkembangnya teknologi pembuatan *coil* dengan *core* (inti kumparan atau koker) dari berjenis *powdered metal* (serbuk metal yang dipadatkan) bagi berjenis aplikasi di bidang radio (termasuk untuk berjenis balun pengkopel antarrangkaian), pelan-pelan sampai juga ke aplikasi dan pembuatan balun sebagai bagian dari sistim antena dengan bentuk seperti yang lazim dijumpai sekarang.

OK 'lah, kita akhiri dulu obrolan 3-'ng kali ini sampai di "titik *status quo*" ini dulu. Di edisi depan (abis Pemilu Presiden, semogalah bisa didapatkan Presiden dan wakilnya yang tahu dan 'ngerti aspirasi amatir radio dan radio amatir) kita terusin dengan 'ngobrolin *powdered metal core* macam mana yang bagus buat bikin balun, bagaimana cara kerja dan bikin *toroidal balun* dan sebagainya; sampai semua bisa menyimpulkan sendiri balun macam mana yang mesti dibikin sesuai dengan sikon masing-masing.

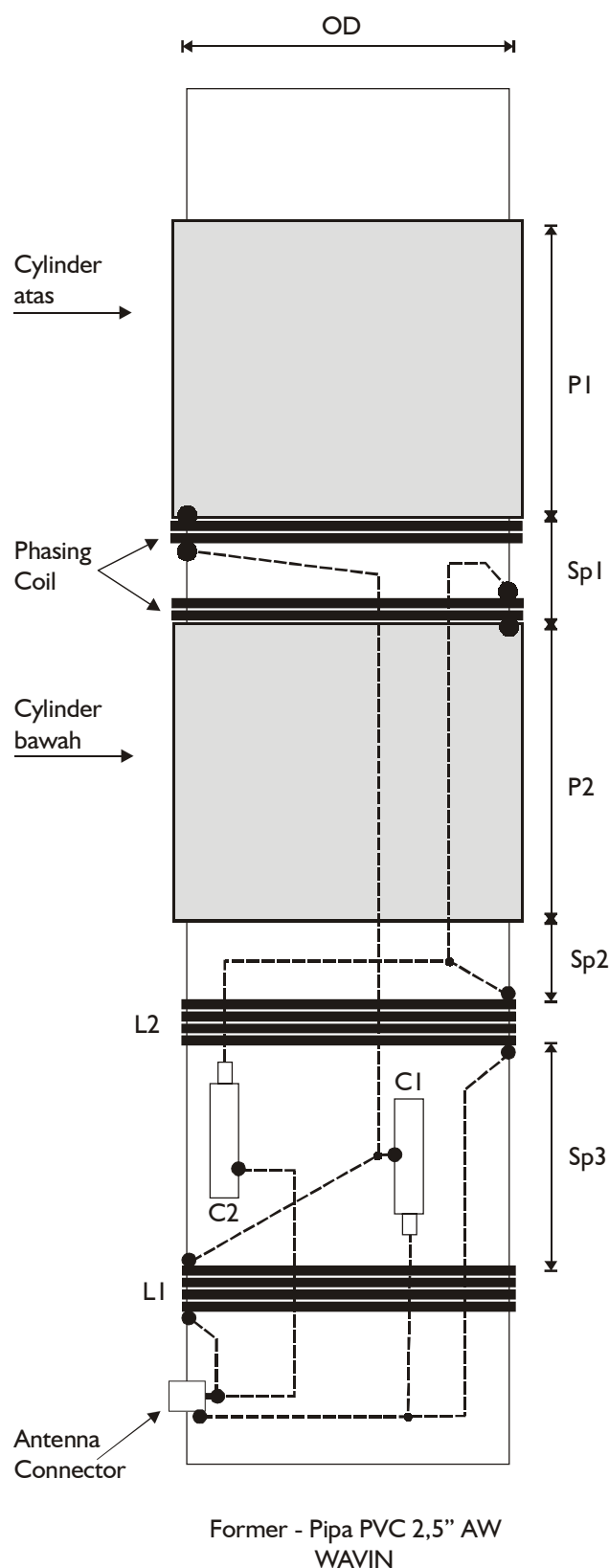
So, until then, CU ES 73.

# EH Antenna, 40 Meter Band - oleh: Zamiel Ryadhi, YF100.

**A**nda butuh antenna yang kompak dan berkinerja baik? Mungkin antenna ini cocok untuk Anda. Penulis telah mencoba dan memberi tanggapan positif pada maillist ORARI News. Kini saatnya Anda dapat mencoba sendiri.

## Data Spec. Unit

OD	76.2	mm
P1	370	mm
Sp1	76.2	mm
P2	370	mm
Sp2	50	mm
Sp3	100	mm
L1	5.4	uH
L2	6.1	uH
C1	77	pF
C2	74	pF



1. L1, 7 lilit rapat (panjang coil kira kira 17,8 mm);
2. L2, 8 lilit rapat (panjang coil kira kira 20 mm);
3. Phasing coil masing-masing 2 lilit rapat;
4. C1 & C2, dibuat dari aluminium tubing meniru Gamma Match, outer 1/2", inner 3/8".

## Bahan :

1. Coil: Kabel NYM - 1.5 sqmm, 10 m;
2. Cylinder: Aluminium lembaran - 37 x 26 cm, 2 lembar (biasanya untuk pelapis pintu kamar mandi);
3. Former: Pipa PVC 2 1/2" AW (Wavin), 120 cm;
4. Lem: Hot glue, untuk merekat tepian Aluminium, dan lain lain;
5. Aluminium tubing, ukuran 1/2" dan 3/8", masing-masing 10 cm x 2 set;
6. Plastik mika (untuk transparansi Overhead Projector) dipakai sebagai isolator Gamma Match, 1 lembar ukuran kuarto A4, atau lebih baik lagi gunakan bahan isolasi tahan tegangan tinggi (F-CO TAPE No.2 : 30 kV/mm).

## Kiat Usaha Menala Antena:

1. Antena dipasang vertikal;
2. Keluar-masukkan inner Gamma Match C1 dan C2; C1 lebih dahulu kemudian C2 sampai didapat SWR paling rendah;
3. Usahakan nilai C1 dan C2 tidak terlalu jauh berbeda, bisa dilihat dari panjang inner Gamma Rod yang "nongol" di luar outernya;
4. Gunakan lampu TL 10 Watt untuk melihat RF yang memancar dari kedua cylinder; kalau ada Field Strength Meter (FSM) akan lebih baik;
5. Usahakan lampu TL menyala seterang mungkin (atau FSM sekuat mungkin) saat penalaan dilakukan. Beri jarak yang cukup dengan kedua cylinder;
6. Gunakan daya TX sekitar 20 W atau lebih kecil saat penalaan dilakukan;
7. Penalaan bisa dilakukan di dalam ruangan/kamar, tetapi usahakan agar antena agak jauh dari TX dan terbebas dari bahan logam, misal digantung pada plafond/langit-langit kamar, agak jauh dari tembok atau kap lampu kamar;
8. SWR bisa berubah bila tinggi antena atau panjang koaksial berubah; usahakan tinggi antena 1/4 lambda dan ditala ulang (fine tuning);
9. SWR 1:1.5 sudah cukup baik, tapi usahakan agar bisa 1:1;
10. Tentu saja C1 dan C2 bisa Anda ganti dengan Varco dan diletakkan dalam tabung sedemikian rupa di daerah Sp3 sehingga penalaan bisa dilakukan dengan lebih mudah;
11. Agar terbebas dari pengaruh cuaca hujan, EH bisa dimasukkan ke dalam pipa tabung PVC yang berukuran lebih besar darinya dan diberi penutup atas.

Selamat mencoba!

**RADAR** - oleh: Han, YC2RK

Situasi politik di Eropa seusa Perang Dunia Pertama tidaklah semakin membaik, tetapi malah terus semakin memanas. Teknologi peralatan perang terus semakin ditingkatkan oleh negara-negara jagoan perang di Eropa saat itu, termasuk peralatan tempur udaranya, antara lain pesawat tempur dan pembom. Yang terakhir, perkembangannya semakin mengerikan.

Dalam PD I, kerusakan yang ditimbulkan oleh bom tidak lebih parah dari pengrusakan yang ditimbulkan oleh peralatan perang konvensional saat itu. Namun, seusa PD I, kemampuan pesawat pembom terus ditingkatkan, baik daya angkut bomnya, kecepatannya maupun jarak tempuhnya.

Saat itu, kedatangan serbuan pembom hanya dideteksi menggunakan telinga ditambah corong mekanis. Para tukang nguping ini disebar di tempat-tempat yang strategis dan akan memberitahukan kedatangan pembom ke pusat pertahanan lewat radio atau landline. Dengan terus meningkatnya kecepatan pembom, waktu persiapan untuk "menyambut" kedatangan pembom menjadi semakin sempit pula, sehingga sistem monitoring ini menjadi semakin tidak efektif.

Kengerian akan datangnya hujan bom sangat dirasakan oleh Inggris. Pada tahun 1932, Perdana Menteri Inggris mengungkapkan kekhawatiran tersebut di Parlemen. Harus diupayakan sesuatu yang baru untuk menangkalnya. Kementerian Udara Inggris bahkan menjanjikan untuk memberikan hadiah sebesar 1000 pound bagi siapa saja yang bisa menciptakan senjata sinar mematikan yang bisa menghancurkan pembom dari jarak 180 meter.

Kengerian Inggris semakin menjadi-jadi saat dalam suatu latihan AU Inggris (RAF) pada tahun 1934 diketahui bahwa pembom musuh bisa bermanuver di sasarannya selama setengah hari tanpa gangguan pesawat tempur. Kali ini Robert Watson-Watt dihubungi. Ia adalah keturunan dari James Watt, penemu mesin uap. Saat itu ia menjabat sebagai supervisor laboratorium riset radio nasional yang berhasil mengembangkan sistem pencari lokasi badai.

Menurut perhitungan Watson-Watt dan stafnya, senjata sinar yang mematikan itu tidak akan berhasil diwujudkan saat itu, bahkan menurutnya, sinyal radio terkuat yang bisa

dibangkitkan saat itu bahkan tidak akan mampu sekadar menghangatkan badan para awak pembom musuh. Ia menyarankan untuk mengembangkan suatu sistem pancaran radio yang amat kuat dan terarah (beam radio) yang bila mengenai pembom musuh akan memantulkan kembali sinyalnya hingga keberadaan musuh bisa diketahui.

Watson-Watt segera mengajukan konsep "radio echo detection" dengan perhitungan sederhana untuk menunjukkan bahwa alat seperti itu dimungkinkan untuk dibuat. Radio echo detection diperhitungkan akan mampu mendeteksi keberadaan pesawat hingga sejauh 300 km, menghitung jaraknya, bahkan dalam prakteknya kemudian, ketinggian pesawatnya pun bisa diketahui.

Konsep ini disambut secara antusias, Watson-Watt diminta untuk membuktikan konsepnya menggunakan pemancar radio BBC. Watson selanjutnya merekayasa pemancar radio BBC yang aslinya hanya bisa memancarkan "continuous wave", dibuat agar bisa memancarkan satu pulsa amat pendek. Setengah dari jeda waktu saat pulsa dipancarkan hingga diterima kembali, dikalikan dengan kecepatan rambat radio (300.000.000 km/detik) akan diperoleh jarak sasaran. Jeda waktu tersebut tentunya amat singkat, namun tetap bisa dihitung menggunakan oscilloscope.

Oscilloscope dihubungkan pada penerima radio untuk menayangkan pantulan pulsa radio. Ketika pulsa dipancarkan, saat itu sweep oscilloscope diaktifkan – semakin jauh sasaran, semakin lama pula jeda waktu yang terjadi antara saat pulsa dikirim dan saat pulsa diterima. Jeda waktu ini bisa diukur di atas layar oscilloscope dimulai ketika pulsa dipancarkan hingga saat ketika pulsa pantulan diterima. Jarak sasaran bisa langsung dikalibrasi di atas layar.

Melalui kerja keras memeras otak dan tenaga, radio echo detection system menggunakan pemancar untuk mengirim sinyal radio dan pesawat penerima untuk menerima pantulan radionya akhirnya siap melakukan uji coba pada tanggal 26 Februari 1935.

Pesawat pembom Inggris, Handley-Page Heyford, diterbangkan melintas di depan beam, dan ternyata sinyal pantulannya berhasil dideteksi dengan baik dan jelas. Demo ini begitu mengesankan hingga pada tanggal 12 April 1935 Pemerintah

Inggris mengucurkan dana untuk biaya pengembangan "radio echo detection".

Grup yang baru dibentuk ini segera merancang sebutan bagi nama proyek mereka agar tidak mengundang kecurigaan musuh. Akhirnya proyek ini diberi nama "RDF", yang akan memberikan kesan kuat berasal singkatan - radio direction finding - agar tujuan asli proyek tersebut tersamar. Pada tahun 1941, nama tersebut diganti dengan "radio location".

Namun sebenarnya banyak sekali kandidat nama bagi teknologi baru ini. The US Army's Signal Corps (dinas perhubungan AD AS) memberikan nama "Radio Position Finding (RPF)", sedangkan US Army Air Corps (Penerbad AS) menyebutnya sebagai "derax". Orang-orang Australia menyebutnya dengan "doover", sedangkan nama radar itu sendiri berasal dari singkatan "Radio Detection And Ranging" yang diciptakan oleh para periset dari US Navy (AL AS) pada tahun 1940.

Ide sistem radar sebenarnya bukan murni ide Watson-Watt. Radar dengan sinyal kontinyu sebenarnya sudah dipatentkan oleh seorang insinyur Jerman, Christian Huelsmeyer, pada tahun 1904. Ide yang sama ditemukan kembali pada tahun 1922 oleh dua periset AL AS, Albert Hoyt Taylor dan Leo C. Young, tetapi kemudian mereka membuang ide tersebut hingga beberapa dekade. Tahun 1934, Jerman, Italy, Uni Sovyet, Perancis, dan beberapa negara lainnya juga mendemonstrasikan radar primitif mereka.

Pada awal tahun 1930, Taylor dan Young yang kini berada di Naval Research Laboratory Washington DC, memperkenalkan idenya, radar pulsa. Sistem ini kemudian didemonstrasikan pada bulan Desember 1934 dan berhasil mendeteksi pesawat terbang kecil yang tengah terbang naik turun di Potomac

Inggris ketinggalan dari Amerika beberapa bulan dalam penggunaan radar pulsa, tetapi Inggrislah yang menyadari potensi radar dan berhasil mewujudkannya secara operasional untuk pertama kali sebagai sistem pertahanan udaranya sehingga Inggris kemudian memegang supermasi perang elektronis dalam "Battle of Britain" yang dimulai tepat setelah Inggris berhasil merangkai sistem radarnya yang dikenal sebagai Chain Home (CH).



## Singkatan-singkatan di Internet (Bagian II) - dari berbagai sumber

IMO = In My Opinion  
 IOH = I'm Outta Here  
 IOW = In Other Words  
 IRL = In Real Life  
 IYKWIM = if you know what i mean  
 IYSS = If You Say So  
 JK = just kidding  
 KIT = Keep In Touch  
 KYPO = Keep Your Pants On  
 L8R = Later  
 LMAO = Laughing My Ass Off  
 LOL = Laughing Out Loud -or- Lots of Love  
 LTNS = Long Time No See  
 MHOTY = My Hat's Off To You  
 MOTD = Message Of The Day  
 MOTSS = Members of the Same Sex  
 MorF = Male or Female  
 NBIF = No Basis In Fact  
 NFW = No F\*\*\*ing Way  
 NIFOC = Nude In Front Of The Computer  
 NP = No Problem  
 NRG = Energy  
 NRN = No Reply Necessary  
 OIC = Oh, I see  
 OOC = Out Of Character  
 OOT = Out of topic  
 OOTB = Out of the Box -or- Out of the Blue  
 OTOH = On the Other Hand  
 OTTH = on the third hand  
 PEBCAK = Problem Exists Between Chair And Keyboard  
 PLS = Please  
 PMFJI = Pardon Me For Jumping In  
 PMJI = pardon me, jumping in  
 POV = Point of View  
 RFC = request for comment  
 RFD = request for discussion  
 ROTFL = Rolling On The Floor Laughing  
 ROTFLMAO = Rolling On The Floor Laughing My Ass Off  
 RSN = Real Soon Now  
 RTFM = Read The F\*\*\*ing Manual  
 RTM = Read The Manual  
 SITD = Still in the Dark  
 SNAFU = Situation Normal, All F\*\*\*ed Up  
 SUYF = Shut Up You Fool  
 SWAG = Scientific Wild Ass Guess  
 SWDYT = So What Do You Think  
 SorG = Straight or Gay?  
 TANSTAAFL = There Ain't No Such Thing as a Free Lunch  
 TEOTWAWKI = The End of the World

As We Know It  
 TIA = Thanks in Advance  
 TIAIL = Think I Am In Love  
 TIC = Tongue in Cheek  
 TNX = thanks  
 TTFN = Ta Ta For Now  
 TTT = To The Top  
 TTYL = Talk To You Later  
 TX = Thanks  
 TYVM = Thank You Very Much  
 Tarfu = Things are really f\*\*\*ed up!  
 WAG = Wild Ass Guess  
 WB = Welcome Back  
 WCA = Who Cares Anyway  
 WDYS = What Did You Say  
 WE = What Ever  
 WEG = Wicked Evil Grin  
 WRT = with regard/respect to  
 WTF = What The F\*\*\*?  
 WTG = Way To Go!  
 WYRN = What's Your Real Name?  
 WYS = Whatever You Say  
 WYSIWYG = What You See is What You Get  
 WYT = Whatever You Think  
 YA = Yet Another  
 YDKM = You Don't Know Me  
 YMMV = Your Mileage May Vary  
 YMMVG = your mileage may vary greatly  
 YSYD = Yeah, Sure You Do  
 YTTT = You Telling The Truth  
 unPC = unPolitically Correct

### CW abbreviations.. Dari Hal. 2

WX Weather  
 XCVR Transceiver  
 XMAS Christmas  
 XMTR Transmitter  
 XTAL Crystal  
 XYL Wife  
 YF Wife  
 YL Young lady  
 YR Year  
 Z Zulu Time

## Silent Keys

24 Juni 2004

**Jimmy Paturay, YB5AF**

26 Juni 2004

**Willy A. Karamoy, YBØBV**

Salah seorang pendiri ORARI  
 Ketua ORARI Daerah DKI Jakarta Pertama

30 I have no more to send  
 33 Fondest Regards  
 55 Best Success  
 73 Best Regards  
 88 Love and kisses

Sumber: <http://www.ac6v.com/>



### Siapakah Dia?

**Willy A. Karamoy, YBØBV**

Bagi rekan-rekan yang ingin mengetahui sepak-terjang almarhum, silahkan buka BeON, edisi Desember 2001 dan Januari 2002, di bawah judul "Sejarah Amatir Radio Indonesia", karya RAJ. Lumenta, YBØBY, SK. Arsip tidak punya? silahkan kunjungi situs kami;

<http://buletin.orari.net>



### ECHO Satellite Launched

The AMSAT News Service reports that the AMSAT ECHO satellite was successfully launched today from the Baikonur Cosmodrome in Kazakhstan. The

launch vehicle carrying ECHO and several other (non-amateur) satellites lifted off on schedule at 0630 UTC and an AMSAT representative at the launch site confirmed that all of the satellites had separated successfully.

Controllers will try to turn ECHO on during its first pass over the United States at approximately 1430 UTC (about the time this message is being written). Initial downlink signals will be telemetry at 9600 baud on 435.150 MHz (+/- Doppler shift). Anyone interested in viewing the telemetry and reporting the data to AMSAT may download the decoding program, TLMEcho, at <http://web.infoave.net/~mkmk518/echo.htm>. CSV files of recorded telemetry should be e-mailed to [ke4azn@amsat.org](mailto:ke4azn@amsat.org).

AMSAT asks that amateurs do NOT try to transmit to ECHO until it has been checked out and made available for general use.

From the CQ Newsroom...



Buletin elektronis ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola Mailing List ORARI News demi kut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia. Buletin Elektronis ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail [buletin@orari.net](mailto:buletin@orari.net), baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

Buletin elektronis

**Orari News**

Tim Redaksi

Arman Yusuf, YBØKLI

D. Farianto, YB7UE

Handoko Prasadjo, YC2RK

